

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VII
MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ade Aulia Rahmawati
NIM: T20181038
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VII
MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ade Aulia Rahmawati
NIM: T20181028

Disetujui Pembimbing:



H. Romli, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197006142007101002

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VII
MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

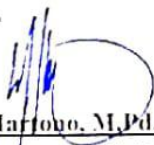
Telah diuji dan diterima untuk salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juni 2022


Tim Penguji

Ketua



Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

Sekretaris



Moh. Rafid Mironi, M.Pd
NIDN. 2003069303

Anggota :

1. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I
2. H. Romli, S.Ag, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999033001

MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحَا سِنُّكُمْ أَخْلَاقُ (رواه بخاري)

Sesungguhnya sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang paling baik akhlaknya¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari*, Vol. 8 (Beirut : Dar Qur Al-Najah, 1442 H), 130.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT serta ucapan terima kasih atas segala petunjuk serta Rahmat yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga mendapatkan Ridho di sisi-Nya. Dan sebagai tanda terima kasih penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Imam Sugatot dan Ibu Siti Sundari yang selama ini senantiasa memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan untuk pendidikan saya sampai saat ini. Terima kasih untuk segala perjuangan yang telah diupayakan dan saya meminta maaf atas segala kesalahan. Semoga ibu dan bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakakku M. Mushlikh S.P. yang selalu memberikan dukungan serta do'a, motivasi, dan semangat yang selalu menghangatkan.
3. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan mendo'akan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh guru yang telah memberikan ilmu kepada saya. Saya ucapkan terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tiada henti.
5. Bapak H. Romli, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan selalu memberikan motivasi kepada saya agar tidak mudah menyerah dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik serta selalu memberikan semangat, saya ucapkan terima kasih.
6. Almamater UIN KHAS Jember dan Civitas akademik, terima kasih atas wadah yang diberikan selama peneliti menimba ilmu.
7. Keluarga besar PAI A1 2018 yang selalu menemani dan memberi semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Sahabat saya Ukhti Eni, Fikriyah, Nina, Faima dan Santri Premium yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini, dukungan, semangat, motivasi dan memberikan bantuan saat dibutuhkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq, nikmat serta hidayahnya penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian berupa skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sang pembawa risalah agung berupa Islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam rangka menyelesaikan studi starsa satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun berkat ikhtiar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, do'a, didikan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Hj. Fatiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Romli, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
6. Bapak Jailani, S.Ag selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi informan hingga selesainya skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu, memberikan motivasi, do'a, dan semangat kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan. Demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada saran dan kritik yang bersifat konstruktif. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 29 Juni 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Ade Aulia, 2022: *Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program Full Day School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.*

Kata Kunci : Pembinaan Akhlak, *Full Day School*

Sekolah dengan program *Full Day School* sangat diminati di kalangan masyarakat modern yang notabahnya mempunyai kesibukan di luar rumah sangat tinggi (bekerja) sehingga perhatian terhadap keluarga khususnya pendidikan agama anak-anak sangat kurang. Oleh karena itu, sekolah model ini dapat menjadi solusi alternatif bagi pembinaan kegiatan keagamaan anak. Dengan tujuan untuk membentuk akhlak dan aqidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai khalifah di muka bumi, serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang diantaranya : Melalui keteladanan, melalui pembiasaan kegiatan yang ada di sekolah. seperti sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, hafalan juz amma, sistem poin bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. 2) Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang ini dalam pelaksanaannya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya melalui program *Full Day School* secara tindakan atau perbuatan lebih baik karena adanya BKS, serta dalam hal keagamaan lebih baik juga. Kekurangannya yaitu minimnya sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat dan sering merasa kecapekan dengan adanya berbagai kegiatan disekolah yang dimulai dari pagi sampai sore hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	49

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	58
C. Pembahasan Temuan	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu	20
4.1 Profil Madrasah.....	54
4.2 Data Siswa.....	56
4.3 Sarana Prasarana	58
4.4 Hasil Temuan	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Dokumentasi Sholat Dhuha Berjama'ah.....	61
4.3	Dokumentasi Sholat Ashar Berjama'ah.....	63
4.4	Dokumentasi Form Gerakan Satu Hari Sepuluh Salam.....	66
4.5	Dokumentasi Siswa Hafalan Juz Amma.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian	Hal
1. Matrik Penelitian	88
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	90
3. Pedoman Kegiatan Penulisan	91
4. Jurnal Penelitian	93
5. Surat Izin Penelitian	95
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	96
7. Tabel Struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.....	97
8. Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang	98
9. Biodata Penulis.....	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.² Pemerintah memiliki tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan cara bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia menjadi merata. Karena tiap daerah di Indonesia mempunyai kekhasan tersendiri yang perlu menjadi tolak ukur keberhasilan pemerataan pendidikan.

Salah satu indikator dan kunci keberhasilan pendidikan adalah *input*, proses, serta hasil. Pemerintah dewasa ini sedang melakukan peningkatan pada ketiga aspek tersebut. Beberapa program peningkatan yang dilakukan adalah memperbaiki proses pendidikan baik berupa pemenuhan sarana dan prasarana mutu, tata kelola, maupun kualitas implementasi kurikulum yang dilakukan oleh satuan pendidikan.³

Pendidikan pada saat ini juga di hadapkan pada tuntutan tujuan dan perkembangan yang semakin canggih, semakin meningkat baik ragam dan kualitasnya. Wadah-wadah Pendidikan dalam hal ini, guru mengemban tugas pendidikan yang sangat berat, karena gurulah yang berada pada garis depan

² Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan* (Medan: LPPPI, 2019), 24.

³ Siti Alifah, "Peningkatan Kualitas Pendidik Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain". *Jurnal Penelitian* 5 no. 1, (Juli 2021): 118.

dalam membentuk pribadi siswa. Guru yang baik perlu menyadari betapa lemahnya seorang siswa, pada tahap-tahap awal, untuk dapat memahami pelajaran. Dengan demikian program pendidikan di masa depan perlu di kembangkan agar dapat menjadi lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja di masa mendatang.

Peran orang tua dalam pendidikan ini sangat penting dalam memberi penekanan pendidikan agama kepada anak-anak, karena hal itu bertujuan untuk membentuk adab dan akhlak yang baik. Selain itu, orang tua juga perlu memberi contoh yang baik kepada anak-anaknya karena mereka akan melihat tingkah laku dari orang dewasa yang berada di sekelilingnya. Setiap orang bahkan orang tua sekalipun perlulah memberikan pendidikan akhlak yang baik sebagaimana yang difimankan oleh Allah SWT dalam QS. Al-Qalam (68) ayat 4 sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.⁴

Dari potongan ayat diatas, Islam menjadikan akhlak yang memiliki potensi sangat penting, yaitu sebagai cermin seberapa dalam iman seseorang kepada Allah SWT.

Secara yuridis dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1) yang menyebutkan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 574.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”⁵

Fungsi pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk potensi watak serta perasaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Pendidikan ialah proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁷ Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1)

⁶ Setneg RI, UU N6. 20 tahun 2003, pasal 3 ayat (1)

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2009), 15,
https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_Pendidikan_Islam_Pengembangan_Pendi/h9BqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor%3A%22Dr.%20M.%20Roqib%2C%20M.%20Ag.%22&pg=PA16&printsec=frontcover

anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁸

Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 Pasal 2 ayat (2) bertujuan untuk menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁹

Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang memperdalam materi agama agar para siswanya bisa menjadi generasi bangsa yang memiliki akhlak dan karakter yang mulia. Semua ini dilakukan untuk menjaga seluruh siswa dari kemerosotan moral dan degradasi akhlak bangsa. Dewasa ini kenakalan remaja berkembang begitu luas sehingga banyak terjadi tata kesopanan juga perilaku pada siswa yang kurang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah, seperti berkata buruk, membolos, dan melanggar disiplin sekolah.

Salah satu usaha untuk menanggulangnya yaitu melalui pendidikan agama. Penanaman dan pembinaan akhlak merupakan salah satu alat untuk mengatasinya, khususnya melalui pendidikan agama islam yang merupakan tuntutan dan kebutuhan mutlak bagi seorang muslim. Penanganan melalui pendidikan ini diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya, sehingga menjadi filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, serta kenakalan remaja sedikit teratasi.

⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok:Rajawali Pers, 2017), 3.

⁹ Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti, pasal 2 ayat (2)

Namun realitanya, banyak aktivitas orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang sekolah sehingga peran orang tua untuk membina akhlak anak semakin sedikit. Untuk memaksimalkan waktu luang anak-anak agar lebih berguna, maka diterapkan sistem *full day school* dengan tujuan untuk membentuk akhlak dan aqidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai khalifah di muka bumi dan sebagai hamba Allah SWT.

Sekolah dengan sistem *full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif, yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah shalat dzuhur sampai shalat ashar sehingga efektif sekolah model ini masuk pada pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.15 WIB. Sementara pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.¹⁰

Dalam rangka memaksimalkan waktu luang anak-anak agar lebih berguna, maka diterapkan sistem *full day school* dengan tujuan pembentukan akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek. Dan kurikulum dalam sistem

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School. Konsep, Manajemen, & Quality Control* (Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2017), 19.

pembelajaran *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan siswa.¹¹

Sekolah dengan model ini sangat diminiasi di kalangan masyarakat modern yang notabnya mempunyai kesibukan di luar rumah sangat tinggi (bekerja) sehingga perhatian terhadap keluarga khususnya pendidikan agama anak-anak sangat kurang. Oleh karena itu, sekolah model ini dapat menjadi solusi alternatif bagi pembinaan kegiatan keagamaan anak.

Dengan memasukkan anak ke *full day school*, orang tua berharap dapat memperbaiki nilai anak-anak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan sukses. Sistem *full day school* ini sebagai bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pembelajaran dan juga merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu yang lebih lama.

Sekolah yang menambah waktu belajar peserta didik lebih lama itu tentu beresiko menimbulkan kejenuhan bagi peserta didiknya. Dengan demikian sekolah harus pandai-pandai menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik termotivasi dan mampu menerima mata pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar mereka maksimal.

Dari fenomena diatas, maka peranan sekolah dengan sistem *full day school* dalam hal pendidikan akhlak sangatlah penting dalam membina akhlakul

¹¹ Lis Yulianti, "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)", *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Vol. 05 No. 02 (Juli 2017) : 316-317,
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pascasarjana.umy.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/17-lis-yulianti.pdf&ved=2ahUKEwit4OP9-cP4AhWH73MBHculDtsQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw1D3ar0S_hA4Prx3zhEWMZJ

karimah generasi muda khususnya remaja sekolah kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang arah pengajarannya mengakar pada nilai-nilai Islam. Selain itu, juga merupakan sekolah dengan sistem *full day school* sehingga dalam membina akhlak dengan sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, sistem poin pada Buku Kepribadian Siswa (BKS), juga hafalan juz amma dapat berjalan dengan maksimal karena dengan proses belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh juga karena kelas VII merupakan langkah awal untuk memulai pendidikan dijenjang madrasah tsanawiyah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ingin membuat sebuah penelitian dengan judul “Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus secara singkat, jelas, tegas, spesifik, serta operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya.¹²

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan

masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.¹³ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kaum akademisi sebagai tambahan untuk dijadikan acuan dalam mengerjakan tugas akhir kuliah yaitu skripsi, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam dunia Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai pembinaan akhlak melalui program *Full Day School*, yang mana nantinya pembinaan akhlak ini bisa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari sehingga dapat membantu meningkatkan budi pekerti atau perilaku seseorang. Selain itu, penelitian ini juga bisa bermanfaat bagi mahasiswa untuk dijadikan sebagai landasan dalam berdiskusi didalam kelas atau sebagai pembelajaran untuk memahami dan menambah wawasan.

2. Manfaat Praktis

Adapun dalam manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat :

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta kajian mendalam tentang Pembinaan Akhlak Siswa VII Melalui Program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, serta menjadi pengalaman untuk menulis karya ilmiah, baik secara teori, maupun praktek.

b) Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

- 1) Memperkaya referensi bagi peneliti selanjutnya yang relevan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
- 2) Menambah khazanah ilmu seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terutama tentang Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

c) Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pembinaan kualitas siswa dengan didasari akhlakul karimah secara mendalam yang bersifat kontinuitas sehingga siswa tidak sampai melakukan kesalahan yang fatal yang akan merugikan masa depan dan cita-citanya. Sekaligus sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengoptimalkan program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

d) Bagi masyarakat luas atau pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan pembaca terutama dalam hal manajemen program hubungan masyarakat dalam pentingnya pembinaan akhlak siswa dalam kehidupannya dimasa depan. Dan juga untuk membentengi siswa terhadap pergaulannya baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak menjadi

kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹⁴

Untuk mempermudah pemahaman kajian penelitian ini, peneliti perlu membuat batasan istilah untuk menghindari perbedaan sudut pandang dalam memahami fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun tujuan lainnya untuk memudahkan pembaca memahami secara komprehensif terhadap maksud serta alur pembahasannya. Berikut istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini :

1. Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil yang lebih baik serta berupaya mempertahankan dan menyempurnakan sesuai dengan harapan. Akhlak adalah tingkah laku atau kelakuan seseorang kepada Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri, dan alam sekitar.

Jadi, pembinaan akhlak adalah suatu proses atau cara mempertahankan serta penyempurnaan perilaku seseorang baik terhadap Allah SAW, sesama manusia, diri sendiri, dan alam sekitarnya yang berguna untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

2. *Full Day School*

Full yang memiliki arti penuh. *Day* adalah hari. Dan *School* adalah sekolah. Jadi, *Full Day School* merupakan pendidikan yang dilakukan

¹⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 45.

sepanjang hari, dimana aktivitas siswa lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Tetapi, dalam proses pembelajarannya bukan hanya dilakukan didalam kelas saja, melainkan juga diluar kelas seperti masjid, laboratorium, dan perpustakaan dengan didampingi guru.

Adapun maksud dari judul penelitian ini yakni bagaimana pelaksanaan dan dampak dari pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka penyusunan skripsi, peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya meliputi :

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dari penelitian yang terdiri atas uraian konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk menjelaskan alasan tentang pentingnya mengapa penelitian ini dilakukan sekaligus sebagai acuan untuk bab-bab selanjutnya.

Bab dua merupakan kajian pustaka. Bagian ini terdiri dari dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu ini mencantumkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dianggap relevan dengan penelitian peneliti saat ini, dan pendeskripsian terdahulu ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekaligus menunjukkan posisi penelitian. Sedangkan kajian teori memuat tentang teori-

teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab tiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian. Bab ini terdapat beberapa sub bab yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi bab ini adalah sebagai suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang valid sehingga menghasilkan data-data yang objektif.

Bab empat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan. Fungsi bab ini yaitu memaparkan data-data dari hasil penelitian kemudian menganalisis data yang diperoleh.

Bab lima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan. Kesimpulan merupakan inti sari yang ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan saran-saran yakni masukan terhadap seluruh pembahasan yang telah dipaparkan. Saran yang dituangkan hendaknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terkait dengan judul penelitian.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian,

dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang memuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁵

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Cahyawati (2019) dengan judul “Penerapan Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin Metro” Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Hasil penelitian ini menunjukkan SD IT Al-Muhsin Metro melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan program full day school tidak dibedakan antara kelas pagi dan kelas siang sebagaimana program-program full day school pada umumnya. Namun, untuk beberapa

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 46

pembelajaran sengaja dijadwalkan di pagi hari seperti PJOK, Tahfidz, Aqidah, dan yang berhubungan dengan diniyah.¹⁶

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu berfokus pada penerapan program *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa SD IT Al-Muhsin Metro, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak dan *full day school* serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Della Arnesti Liana (2019) dengan judul “Penerapan Full Day School Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung” Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung mengawali masuk kelas untuk pembelajaran pukul 07.15-15.30 WIB setiap hari senin-kamis, pada hari jum'at jam belajar siswa diterapkan pukul 07.00-11.30 WIB, hari sabtu dan minggu libur. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelumnya mendapatkan jam belajar 2 jam, kini menjadi 3 jam untuk pelajaran. Dengan ditambahkan waktu tersebut guru PAI merubah pola belajar dengan klasifikasi waktu 1 jam digunakan untuk belajar teori, 2 jam

¹⁶ Cahyati, “Penerapan Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin Metro”, (Skripsi Institut Agama Islam Metro, 2019). 39

digunakan untuk praktik pelajaran keagamaan. Agar siswa tidak jenuh dalam menerima pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.¹⁷

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu fokus pada penerapan dan kendala pelaksanaan *full day school* Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Widiyanti (2019) dengan judul “Peran Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan” Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan akhlak di SMA Negeri Sragi Kabupaten Pekalongan dalam hal keagamaan dan keimanan dengan ditanamkan sholat yang sesuai dengan tepat waktu guna mendisiplinkan anak juga menanamkan dan membangkitkan keyakinan beragama, etika pergaulan serta menanamkan kebiasaan yang baik.¹⁸

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu lebih berfokus pada peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, sedangkan peneliti lebih fokus

¹⁷ Della Arnesti Liana, “Penerapan Full Day School Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IX Di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung” (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). Hlm 92

¹⁸ Yuyun Widiyanti, “Peran Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan” (Skripsi Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019).68

kepada pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan.

- d) Penelitian yang dilakukan oleh Mufida Yolansari (2019) dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Sistem *Fullday School* Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2019/2020” Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Hasil penelitian menunjukkan implelementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam sistem *fullday school* di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung dengan menggunakan try out online, juga penyebaran informasi melalui lisan dan tulisan, seleksi menggunakan tes tulis dan wawancara. Juga ada implementasi orientasi dan penempatan peseerta didik serta pembinaan, pengembangan dalam sistem *fullday school*.¹⁹

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih befokus pada implementasi manajemen peserta didik dalam sistem *fullday school* di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁹ Mufida Yolansari, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Sistem Fullday School Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung” (Skripsi: IAIN Jember 2020)

e) Penelitian yang dilakukan oleh Arip Setiawan (2022) dengan judul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Fullday School di SMPN 12 Mukomuko” Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Hasil penelitian menunjukkan dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN 12 Mukomuko melalui program pembelajaran *fullday school* melalui tahapan kedisiplinan yang diterapkan dalam pembiasaan, keteladanan, penguatan, *happy learning*.²⁰

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada pembentukan karakter peserta didik melalui program pembelajaran *fullday school* di SMPN 12 Mukomuko, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Table 2.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Orisinalitas Penelitian
1.	Cahyawati (2019) dengan judul “Penerapan <i>Full Day School</i> Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar	a. Sama-sama meneliti tentang akhlak dan <i>full day school</i> b. Sama-sama menggunakan metode	Penelitian terdahulu berfokus pada penerapan program <i>full day school</i> dalam pembentukan akhlak siswa SD	Penelitian peneliti lebih berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah

²⁰ Arip Setiawan, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Fullday School Di SMPN 12 Mukomuko” (Skripsi:UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022)

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Orisinalitas Penelitian
	Islam Terpadu Al-Muhsin Metro”	penetian kualitatif	IT Al-Muhsin Metro	Negeri 1 Lumajang
2.	Della Arnesti Liana (2019) dengan judul “Penerapan Full Day School Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung”	a. Sama-sama meneliti tentang <i>Full Day School</i> b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu fokus pada penerapan dan kendala pelaksanaan <i>full day school</i> Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung	Penelitian peneliti lebih berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas 7 melalui program <i>full day school</i> di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
3.	Yuyun Widiyanti (2019) dengan judul “Peran Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”	a. Sama-sama meneliti tentang <i>Full Day School</i> dan Akhlak b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan.	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada peran <i>full day school</i> dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	Penelitian peneliti lebih fokus kepada pembinaan akhlak siswa kelas 7 melalui program <i>full day school</i> di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.
4.	Mufida Yolansari (2019) dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Sistem <i>Full day School</i> Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan	a. Sama-sama meneliti tentang <i>Full Day School</i> b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu lebih befokus pada implementasi manajemen peserta didik dalam sistem <i>fullday school</i> di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan	Penelitian peneliti lebih berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas 7 melalui program <i>full day school</i> di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Orisinalitas Penelitian
	Balung Tahun Pelajaran 2019/2020”		Balung	Lumajang
5.	Arip Setiawan (2022) dengan judul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program <i>Fullday School</i> di SMPN 12 Mukomuko”	a. Sama-sama meneliti tentang <i>Fullday School</i> b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada pembentukan karakter peserta didik melalui program pembelajaran <i>fullday school</i> di SMPN 12 Mukomuko	Penelitian peneliti berfokus pada pembinaan akhlak siswa kelas 7 melalui program <i>full day school</i> di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

Dari beberapa kajian terdahulu di atas, kebaruan atau orisinalitas penelitian ini adalah pembentukan karakter yang diterapkan dari lembaga yang terkait. Penelitian sebelumnya meneliti penerapan dari karakter melalui program *full day school*. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada pembinaan dan dampak yang ditimbulkan dari penerapan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

B. Kajian Teori

1. Pembinaan Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Pembinaan berasal dari kata bina yang artinya bangun (bangunan). Membina berarti membangun (masyarakat, Negara, dan sebagainya), pembaharuan, usaha, tindakan dan kegiatan yang menjadikannya sebagai

pedoman hidup untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.²¹ Akhlak berasal dari bahasa Arab “*khuluqun*” yang berarti perangai, tabiat, adat atau “*khalqun*” yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Secara istilah, akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat.²² Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, dinamakan akhlak yang baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk.²³

Pembinaan Akhlak merupakan proses penanaman nilai-nilai perilaku baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri, dan alam sekitarnya yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.²⁴

Merujuk pada beberapa pengertian pembinaan akhlak di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah suatu usaha perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwa lalu dilakukan

²¹ Buana Sari, Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Surakarta: Guepedia 2021),9,

https://books.google.com/books/about/Pembinaan_Akhlak_pada_Anak_Remaja.html?hl=id&id=YiBMEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false

²² Ayu Amalia, “*Pembinaan Akhlak Melalui Pembelajaran Kitab Bidayatul Bidayah Di Pondok Pesantren Al Falah Desa Rejoagung Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi*” (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 12.

²³ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia 2017), 5.

²⁴ Hasan Basri, Putra, dan Imran, “Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Baru Medan”, 648.

dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana, dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, pembinaan akhlak sangat perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam menginginkan setiap individu seseorang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini sangat ditekankan karena di samping akan membawa kebahagiaan. Dengan kata lain, akhlak adalah hal utama yang harus ditampilkan oleh seseorang, yang tidak lain tujuannya adalah untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

b. Tujuan Pembinaan Akhlak

Di dalam pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat.

Sedangkan jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur.

Oleh karena itu., ibadah di samping latihan spiritual juga merupakan sikap dan meluruskan akhlak.

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Kalau diperintahkan, ibadah-ibadah inti dalam Islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia. *Shalat* bertujuan mencegah seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tercela; *zakat*

di samping bertujuan menyucikan harta juga bertujuan menyucikan diri dengan memupuk kepribadian mulia dengan cara membantu sesama; *puasa* bertujuan mendidik diri untuk menahan diri dari berbagai syahwat; *haji* bertujuan diantaranya memunculkan tenggang rasa dan kebersamaan dengan sesama.

Menurut Ali Abdul Halim tujuan dari pendidikan yang lebih memfokuskan kepada penanaman dan pelaksanaan nilai akhlak kepada peserta didik adalah sebagai berikut :

- a) Menjadi manusia yang beriman yang selalu beramal shaleh, tidak ada satu pun yang menyamai amal shaleh dalam mencerminkan akhlak mulia.
- b) Menjadi manusia yang shaleh yang menjalankan roda kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang.
- c) Menjadi manusia yang mampu berinteraksi secara baik dengan sesama, baik dengan sesama muslim maupun non muslim.
- d) Menjadi manusia yang mampu mengajak orang lain pada jalan Allah SWT.
- e) Menjadi manusia yang bangga dengan persaudaraan sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan tersebut.
- f) Menjadi manusia yang merasa menjadi bagian dari seluruh ummat islam yang berasal dari berbagai daerah, suku, dan bahasa.

g) Menjadi manusia yang bangga dengan loyalitasnya kepada agama islam dan berusaha sekuat tenaga demi tegaknya panji-panji islam dimuka bumi.²⁵

Sebagai pendidik tidak hanya bertanggung jawab menyampaikan mata pelajaran kepada murid, tetapi juga membentuk serta membina kepribadian dalam moral peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik memiliki kepribadian yang utama.

c. Keutamaan Orang Berakhlak Mulia

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Siddiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Maka pada dasarnya, akhlak itu dibagi menjadi dua macam jenis yaitu :

a) Akhlak baik atau terpuji (*Al-Akhlaqul Mahmudah*); yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia, dan makhluk-makhluk yang lain.

b) Akhlak buruk atau tercela (*Al-Akhlaqu al-Madhmumah*); yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia, dan makhluk-makhluk yang lain.²⁶

Allah SWT menggambarkan dalam Al-Qur'an tentang janji-Nya terhadap orang yang senantiasa berakhlak baik, diantaranya dalam QS.

An-Nahl [16] ayat 97 :

²⁵ Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadist Arabi'in Nawawiyah*, 37-38, <https://books.google.co.id/books?id=d9QeEAAAQBAJ&newbks=0&lpg=PP1&dq=Hadits%20tentang%20akhlak&hl=id&pg=PA24&output=embed>

²⁶ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 10.

مَنْ عَمَلٍ صَاحِبًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٨

Artinya : Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.²⁷

Keutamaan akhlak mulia yang melekat pada seseorang menjadikan ia menjalankan segala kegiatan dengan sempurna. Pada akhirnya, ia akan meraih kehidupan yang bahagia. Berbeda dengan akhlak buruk, *negative thinking* kepada orang lain.

Berikut adalah 5 keutamaan orang yang memiliki akhlak mulia yaitu :

- a) Menjadi mukmin yang paling baik. Rasulullah SAW menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya. Beliau bersabda :

أَكْمَلَ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)

- b) Seberat-berat timbangan adalah akhlak yang baik. Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat. Rasulullah SAW bersabda :

²⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 278.

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya: Tidak ada sesuatu yang lebih berat timbangan (kebajikan) seorang mukmin pada hari kiamat dari pada akhlak yang mulia.” (HR. Tirmidzi)

- c) Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah SWT.²⁸ Misalnya shalat, puasa, zakat, dan haji. Allah SWT berfirman :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya : Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-‘Ankabut [29] : 45).²⁹

Didalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, baik berupa perintah untuk berakhlak yang baik serta pujian dan pahala yang diberikan kepada orang-orang yang mematuhi perintah, maupun larangan berakhlak yang buruk serta celaan dan dosa bagi orang-orang yang melanggarnya. Tidak diragukan lagi bahwa banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak ini membuktikan betapa pentingnya kedudukan akhlak dalam Islam.

²⁸ Muhammad Hasbi, *Akhlah Tasawuf* (Yogyakarta: TrustMedia, 2020), 11

²⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 401.

Dengan demikian, sepatutnya seorang muslim berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlak yang baik dan merajuk kepada Rasulullah SAW. dalam berakhlak.

d. Metode Pembinaan Akhlak

Adapun metode pendidikan akhlak yang dapat membentuk akhlak seseorang menjadi lebih baik adalah melalui :

a) Metode Keteladanan

Metode keteladanan yang dimaksud yaitu suatu metode yang pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW. Dan paling banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan menyampaikan misi dakwahnya. Ahli pendidikan banyak yang berpendapat bahwa pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil.³⁰

Hak ini disebabkan seorang anak yang baru beranjak dewasa lebih banyak meniru daripada melakukan hal yang dipikirkan. Oleh karena itu, siswa cenderung meneladani gurunya dan menjadikannya sebagai tokoh identifikasi dalam segala hal.

b) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja

³⁰ Hasan Basri, "Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Baru Medan". Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan 1 No. 4, (Desember 2017): 653.

tanpa berpikir lagi. Dengan pembiasaan pendidikan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran Islam, baik secara individu ataupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Pembiasaan juga merupakan proses penanaman kebiasaan. Metode ini sangat menjadi salah satu metode yang penting untuk diterapkan dalam mendidik peserta didik karena dapat membentuk mental dan akhlak yang baik untuk mencapai nilai-nilai akhlak.

Pembiasaan dapat dilakukan untuk membiasakan pada tingkah laku, keretampilan, kecakapan dan pola pikir. Pembiasaan ini bertujuan untuk mempermudah melakukannya. Karena seorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melakukannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan sesuatu yang telah dibiasakan dan akhirnya menjadi kebiasaan dalam usia muda itu sulit untuk dirubah dan tetao berlangsung sampai hari tua. Maka diperlukan terapi dan pengendalian diri yang sangat serius untuk dapat merubahnya.

c) Metode Nasihat

Abdurrahman Al-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Hery Noer Ali mengatakan bahwa yang dimaksud dengan nasihat adalah penjelasan kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasihati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat.³²

³¹ Hasan Basri, "Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Baru Medan" 653.

³² Hasan Basri, "Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah

Metode memberi nasihat ini dalam dunia pendidikan, khususnya pendidik sendiri mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan peserta didik kepada berbagai kebaikan dan kemaslahatan umum. Diantaranya dengan menggunakan kisah-kisah Qur'ani, baik kisah para nabi maupun umat terlebih dahulu yang banyak mengandung pelajaran yang bisa dipetik.

d) Metode Kisah

Metode kisah merupakan salah satu upaya untuk mendidik murid agar mengambil pelajaran dan kejadian di masa lampau. Apabila kejadian tersebut merupakan kejadian yang baik, maka harus diikutinya, sebaiknya apabila kejadian tersebut bertentangan dengan agama Islam maka harus dihindari.

An-Nahlawi menegaskan bahwa dampak penting pendidikan yang dilakukan melalui kisah salah satunya adalah kisah dapat mengaktifkan dan membangkitkan kesadaran pembaca tanpa cerminan kesantiaian dan kelambatan sehingga dengan kisah setiap pembaca akan senantiasa merenungkan makna dan mengikuti berbagai situasi kisah tersebut sehingga pembaca terpengaruh oleh tokoh dan topic kisah.³³

Berdasarkan paparan diatas, dari beberapa metode pembinaan akhlak yang jelaskan menunjukkan bahwa agama Islam sangat

Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Baru Medan” 653.

³³ Hasan basri, “Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Baru Medan” 654.

mementingkan ajaran akhlak dalam kehidupan. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial sangat diperlukan metode ini dalam keberlangsungan tercapainya kebahagiaan hidup dan sebagai bukti konkret dari kualitas agama seseorang.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan apa saja yang menjadi faktor-faktor dalam mempengaruhi pembentukan akhlak, maka disini ada tiga aliran yang sudah populer yaitu aliran nativisme, aliran empirisme, dan aliran konvergensi.³⁴

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan diri dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawassn atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi lebih baik. Aliran ini tampak kurang menghargai peranan pembinaan dan pendidikan.

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpebgaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan social, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu, demikian sebaliknya. Aliran ini tampak begitu

³⁴ Choirul Umah, "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program *Full Day School* (Studi Kasus Di MTs Surya Buana Malang)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), 27.

percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode. Aliran konvergensi ini sesuai dengan ajaran Islam, sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”(QS. An-Nahl:78).³⁵

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk di didik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sunubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

³⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 269.

2. *Full Day School*

a. Pengertian *Full Day School*

Full day school berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, *day* artinya hari, sedangkan *school* artinya sekolah. Jadi pengertian full day school adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam full day school adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.³⁶

Manurut Wiwik Sulistyaningsih *Full Day School* adalah program pendidikan yang seluruh aktivitas berada disekolah (sekolah sepanjang hari) dengan ciri *integrated activity* dan *integral curriculum*. Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas peserta didik disekolah mulai dari belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam sistem pendidikan.³⁷

³⁶ Bambang Supriyadi , *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*, (Padang: Guepedia, 2020),33, https://www.google.co.id/books/edition/TRANSFORMASI_RELIGIUSITAS_MODEL_FULL_DAY/5GINEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian%20full%20day%20school&pg=PA35&printsec=frontcover&bsq=pengertian%20full%20day%20school

³⁷ Choirul Umah, “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Full Day School (Studi Kasus Di MTs Surya Buana Malang” 29.

b. Latar Belakang Munculnya *Full Day School*

Full day school pada mulanya muncul pada tahun 1980-an di Amerika Serikat yang diterapkan untuk taman kanak-kanak, yang akhirnya melebar ke jenjang sekolah dasar hingga menengah atas.³⁸

Ketertarikan para orang tua untuk memasukkan anaknya ke *full day school* dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu karena semakin banyaknya kaum ibu yang bekerja di luar rumah dan mereka banyak yang memiliki anak berusia di bawah 6 tahun, meningkatnya jumlah anak-anak usia prasekolah yang ditampung di sekolah-sekolah milik public (masyarakat umum), meningkatnya pengaruh televisi dan mobilitas para orang tua, serta kemajuan yang mulai berkembang disegala aspek kehidupan. Dengan memasukkan anak mereka ke *full day school*, mereka berharap dapat memperbaiki nilai akademik anak-anak mereka sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan sukses, juga masalah-masalah tersebut di atas dapat teratasi.

Adapun munculnya sistem pendidikan *full day school* di Indonesia diawali dengan sekolah unggulan sekitar tahun 1990-an, yang banyak dipelopori oleh sekolah-sekolah swasta termasuk sekolah-sekolah yang berlabel Islam.

³⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School*, 17.

Disamping itu di dalam hadist nabi Muhammad SAW memerintahkan kepada kita untuk belajar tanpa batas dimanapun dan kapanpun. Berikut hadist Nabi:

و أبو هريرة رضي الله عنه: أن رسول الله ﷺ قال: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya: “Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda: siapa yang berjalan disuatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. (HR. Muslim).”

Hadist tersebut merupakan seruan dari Allah kepada manusia baik laki-laki maupun perempuan agar tidak menyia-nyiakan waktu dengan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. *Full day school* siswa merupakan manifestasi dari belajar tanpa batas. Mengacu pada ayat di atas bahwa dalam sistem *full day school* siswa diharapkan pada aktivitas-aktivitas belajar yang menguntungkan selama sehari penuh, sehingga siswa tidak ada waktu luang untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang sifatnya negative dan kurang menguntungkan.

c. Kurikulum *Full Day School*

Kurikulum yang diterapkan dalam model *full day school* adalah *integrated curriculum* yaitu perpaduan kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum Departemen Agama lalu ditambah dengan kurikulum pengembangan. Dengan adanya perpaduan kurikulum tersebut maka proses belajar membutuhkan waktu yang lama. Kurikulum *integrated* ini digunakan dalam rangka untuk mengembangkan integrasi antara

kebutuhan kehidupan jasmani dengan rohani, yakni mengintegrasikan antara iman, ilmu, dan amal.³⁹

Bisa dikatakan dengan penjelasan lain, bahwa kurikulum dalam sistem *full day school* merupakan kurikulum yang mengembangkan segala bentuk fitrah setiap individu. Fitrah sendiri merupakan segala potensi yang ada pada diri manusia baik berupa jasmani, akal serta ruh.

Jadi, kurikulum yang digunakan dalam sekolah dengan sistem *full day school* dipandang secara *dikotomis*, akan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa kurikulum tersebut ingin memadukan antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama agar keduanya seimbang. Tidak hanya membentuk siswa agar menjadi orang yang pitar melainkan juga membentuk siswa agar bertaqwa kepada Allah SWT dan mempunyai akhlak yang baik.

Oleh karenanya, kurikulum semacam ini merupakan kurikulum yang secara *an sich* adalah kurikulum yang ideal. Hal ini didasarkan bahwa kehidupan ideal bagi peserta didik adalah kehidupan yang bisa memadukan kehidupan duniawi dan ukhrawi. Hal ini secara eksplisit digambarkan oleh Al-Qur'an dalam bentuk proposi amr (perintah), sebagaimana dalam surat Al-Qashash [28] ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

³⁹ Tri Oktaviani, "Efektivitas Full Day School Dalam Pembentukn Akhlak Siswa Di SD Integral Hidayatullah Salatiga" (Skripsi IAIN Salatiga, 2017), 21.

Artinya: "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan." (Al-Qashash:77).⁴⁰

d. Keunggulan dan Kelemahan *Full Day School*

Sebagai sebuah inovasi yang maju dalam dunia pendidikan, *full day school* menarik banyak orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi atau orang tua yang menyadari tantangan zaman yang semakin berat di mana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam pendidikan anak. Dengan adanya *full day school* ini menunjukkan bahwa anak-anak akan lebih banyak belajar dari pada bermain, karena tidak ada waktu luang untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan karena seharian siswa berada di sekolah dan berada dalam pengawasan guru.

Sistem *full day school* mempunyai sisi keunggulan antara lain sebagai berikut :⁴¹

a) Optimalisasi Pemanfaatan Waktu

Memanfaatkan waktu secara efektif dan produktif adalah ciri orang sukses. Dengan melakukan belajar sepanjang hari itu adalah sebagai bukti penghargaan tinggi terhadap waktu. Orang yang menyadari pentingnya arti waktu pasti akan membuat perencanaan

⁴⁰ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 349.

⁴¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School*, 31.

kegiatan secara matang dan terukur, ada target kualitas dan waktu pelaksanaan yang disayangkan.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani waktu adalah barang yang bisa diperdagangkan, bahkan lebih berharga dari pada uang. Bagaimana cara Anda menginvestasikan waktu Anda menentukan seberapa kaya dan berharga kehidupan Anda nanti. Walau tidak dapat dibeli. Waktu itu gratis. Waktu adalah sesuatu yang kita miliki tak terkecuali orang yang terkaya, terbijak, dan paling berkuasa. Kita semuanya mempunyai waktu 1.440 menit dalam sehari, kita bebas memutuskan apa yang kita lakukan dengan waktu kita.⁴²

Full day school disini mendidik anak secara langsung tentang bagaimana cara mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Ada waktu belajar, istirahat, olahraga, juga bergaul dengan teman, refreshing, latihan pengembangan bakat, eksperimen, berorganisasi, dan lain-lain yang positif dan visioner.

b) Intensif Menggali dan Mengembangkan Bakat

Adanya alokasi waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan anak terbuka lebar. Kegiatan sore hari bisa dimaksimalkan untuk melihat keahlian dan kecakapan anak dalam semua bidang. Dengan memaksimalkan waktu latihan, diharapkan bakat anak cepat terdeteksi. Dari sanalah bakat dipupuk dan dikembangkan secara maksimal.

⁴² Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School*

Program terencana, terukur, dan sistematis sangat dibutuhkan untuk menyukseskan pengembangan bakat. Full day school jangan hanya diisi tenaga pengajar yang mengisi pelajaran kognitif-afektif saja, tetapi harus dilengkapi dengan tenaga pengajar yang menguasai aspek psikomotorik atau life skills. Dari sinilah bakat berkembang dengan cepat sehingga dalam waktu Yang tidak lama, anak menjadi bertalenta, dinamis, produktif, dan kompetitif tentu harus diimbangi dengan tingkat kompetisi yang ketat dan keras karena dari kompetisi ketatlah, kemampuan terbaik lahir dengan maksimal dan memuaskan. Dalam kompetisi ini dibutuhkan inovasi-inovasi baru yang dinamis. Anak akan meningkatkan inovasinya secara kreatif.

c) Anak Terkontrol dengan Baik

Full day school dapat memudahkan kalangan pendidik dan orangtua dalam mengontrol perkembangan psikologis, moralitas, spiritualitas, dan karakter anak. Melihat pergaulan sekarang yang begitu bebas, full day school bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas anak, orangtua anak yang sibuk di luar rumah, kalangan pendidik yang risau terhadap minimnya waktu belajar, dan masyarakat luas yang cemas terhadap serangan budaya luar.⁴³

Di sinilah *full day school* tampil sebagai salah satu solusi mengontrol anak. Selama anak masih dalam sekolah, selama itu pula

⁴³ Jamal Makmur, *Full Day School*, 48.

monitoring terhadap anak dapat dilakukan dengan baik dan memuaskan. Para guru dapat mengawasi, mengarahkan, dan membimbing pergaulan dan kegiatan anak.

Dari beberapa keunggulan *full day school* diatas menjadi nilai tambahan poin yang sangat berharga bagi orangtua dalam menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan model ini. Tentu, *full day school* yang benar-benar dikelola secara profesional, akuntabel, dan partisipasif, bukan sekedar nama tapi kosong makna. Dengan demikian, orangtua yang akan menyekolahkan anaknya ke lembaga *full day school* harus mengecek, mengevaluasi, dan memastikan bahwa full day school tersebut benar-benar bertujuan mencetak anak bangsa yang berkualitas tinggi, bermoral luhur, dan berdedikasi penuh bagi nusa dan bangsa.

Namun demikian, sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem *full day school* ini tidak dapat terlepas dari kelemahan atau kekurangan, antara lain:

- a) Sistem *full day school* setiap kali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran full day school membutuhkan kesiapan fisik, psikologis, dan intelektual yang bagus. Diperlukan kejelian dan improvisasi pengelolaan sehingga tidak monoton dan membosankan. Bisa juga dengan melakukan pembelajaran diluar kelas.

- b) Sistem *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi lembaga pengelola, agar proses pembelajaran berlangsung optimal. Dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung yang bersifat fisik (material).⁴⁴
- c) Minimnya sosialisasi dan kebebasan karena waktu sekolah dari pagi hingga sore hari kondisi tubuh mereka sangat letih akibat seharian berada di sekolah. Hal ini yang membuat anak malas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴⁵

Oleh karena itu, dalam penerapannya program *full day school* perlu di lengkapi dengan adanya buku penghubung dalam sistem komunikasi dan koordinasi antara sekolah dan orangtua di rumah. Sebab, pada penyelenggaraan program *full day school* ini anak banyak mengabdikan waktu di sekolah maka harus diupayakan agar guru merupakan *uswatun hasanah*, menjadi contoh dan model perilaku sosial, dan spiritual yang baik bagi anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Choirul Umah, "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Full Day School (Studi Kasus Di MTs Surya Buana Malan)," 35.

⁴⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School*, 50

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁶ Pada bab ini mengulas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan penelitian semacam ini diharapkan peneliti memperoleh deskripsi yang mendalam mengenai subjek penelitian, memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman yang mendalam serta memahami makna dari subjek penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Karena peneliti berusaha untuk menganalisis sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya). Adapun lokasi yang dijadikan objek peneliti adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yang berlokasi di Jl. Citandui No.75, Rogotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

⁴⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

Lokasi tersebut dipilih dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lembaga tersebut, karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang merupakan sekolah yang terus berkembang dan maju. Selain itu, juga menerapkan program *full day school*, merupakan Madrasah Religi tingkat Provinsi, dan merupakan Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (MADU MPP).

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini bisa menjadikan anak-anak didik yang belajar disini sebagai calon Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang beriman, berwawasan lingkungan bersih, sehat dan Islami serta mampu mengembangkan potensi, juga bakat yang kemudian diterapkan maupun diteruskan dalam pendidikan selanjutnya.

C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan sebagai subyek penelitian yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju. Teknik purposive dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih yang memenuhi ciri-ciri spesifik yang dibutuhkan dalam penelitian penulis.⁴⁷

Purposive adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui situasi yang

⁴⁷ Sirajuddin Saleh, Analisis Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 48.

diteliti.⁴⁸ Subyek yang dipilih haruslah subyek yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu orang-orang yang dianggap memahami dan mengerti tentang tujuan yang dimaksud peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui situasi yang akan diteliti. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat antara lain :

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Waka Kesiswaan
- d. Guru Akidah Akhlak
- e. Siswa
- f. Wali Murid

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi, serta berbagai referensi yang berupa data buku, skripsi, tesis, jurnal yang menjelaskan tentang pembinaan akhlak melalui program *full day school*.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2018), 95.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar dan bermutu.⁴⁹ Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁰ Pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang dibantu dengan instrumen. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung dan melihat dengan mata dan kepala sendiri mengenai fenomena yang terjadi, mendengar, dan kemudian mencatat serta menganalisis.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pasif, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan. Peneliti hanya mengamati dan mencatat mengenai objek penelitian.

Adapun peneliti melakukan observasi terhadap pembinaan akhlak siswa kelas 7 melalui program *full day scholl* meliputi pelaksanaan dan cara menerapkan. Adapun alat yang digunakan adalah *handphone* untuk merekam suara dan gambar serta catatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap data yaitu : profil dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, unit

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁵⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 105-106.

pendidikan, data pendidik, data santri, struktur pengurus, program hubungan masyarakat, visi dan misi, sarana dan prasarana

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

Dengan wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Pewawancara bertujuan untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi ini lebih mudah dibandingkan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen.

Selain pengambilan melalui dokumen, metode dokumentasi ini juga dapat berupa catatan peristiwa seperti tulisan, gambar, rekaman yang diabadikan selama wawancara berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Media yang digunakan untuk dokumentasi adalah handphone untuk merekam, dan pengambilan foto saat kegiatan berlangsung.

Jadi, dalam dokumentasi ini penulis bisa mendapatkan foto atau gambar kegiatan, tulisan mengenai kegiatan spiritual camp serta dapat merekam saat kegiatan sedang berlangsung.

E. Analisis Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga pada saat proses penelitian tidak terjadi kesalahan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Adapun beberapa metode analisis data yang digunakan ketika penelitian meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan,

⁵¹ Hardani, Dhika Juliana, dan Helmina dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu, 2020), 162.

yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.⁵²

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan

⁵² Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," 42, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2365>

mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja yang berurutan. Keurutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah. Secara garis besar prosedur kerja penelitian dilalui tahapan-tahapan yaitu : tahapan sebelum lapangan (persiapan), tahap lapangan (pelaksanaan), analisis data dan penulisan laporan.

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi dan wawancara awal
- b. Mengidentifikasi masalah
- c. Pengajuan judul penelitian ke Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- d. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- e. Menyusun rancangan penelitian diantaranya judul, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.
- f. Menentukan informan
- g. Membuat matrik
- h. Mengurus surat perizinan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memasuki atau turun ke lapangan
- b. Menyerahkan surat izin penelitian
- c. Melakukan interaksi dengan informan dengan baik
- d. Memulai mencari data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi
- e. Mengevaluasi data

3. Tahap Analisi Data

- a. Menyajikan hasil wawancara dalam bentuk hasil daftar wawancara
- b. Menganalisis data
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif dekskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari piha-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan pada bagian ini. Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Berdasarkan hasil studi dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini terletak di Jl. Citandui No.75, Kelurahan Rogotunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

Cikal bakal lahirnya Madrasah ini dimulai dengan sebuah lembaga pendidikan yang disebut Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Pada tahun 1978 PGA 4 tahun tersebut berubah fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Negeri setingkat SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang. Seiring dengan perkembangan

zaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini mengalami berbagai perubahan dan kemajuan, hingga pada tahun 2001 madrasah ini mengemas proses pembelajaran dan pendidikan dalam sebuah program *Full Day School*. Hal ini merupakan jawaban dari tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya sebuah pendidikan Plus. Dalam artian masyarakat atau orang tua dari peserta didik ingin anaknya memiliki pendidikan yang lebih tentang agama.

Pada tahun pelajaran 2009-2010, Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang kembali melakukan gebrakan dengan memproklamkan diri sebagai Madrasah Tsanawiyah Model Pondok Pesantren (MADU MPP). Program ini dijalankan bersama dengan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, adapun keterpaduan dua lembaga ini dengan konsep sebagai berikut :

- 1) Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang mempunyai kesamaan visi sehingga kedua lembaga ini mempunyai kontinuitas kurikulum (kurikulum yang berkelanjutan), sekalipun menegemen masih sendiri-sendiri.
- 2) Dalam proses pendidikan dan pembelajaran terdapat perpaduan antara budaya pesantren dengan budaya sekolah atau madrasah yang notabnya merupakan pendidikan formal.
- 3) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang tidak ada dikotomi antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama. Proses pembelajarannya dilakukan secara integrated antara sains dan agama, sehingga diharapkan pada semua materi pembelajaran senantiasa

memasukkan nilai-nilai agama sebagai ruh yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang mengembangkan konsep keterpaduan antara iman, ilmu dan amal yang akan membentuk pribadi siswa menjadi sebuah pribadi muslim yang sempurna sehingga dalam kehidupan sehari-hari dapat menyatukan aspek *knowing-doing-living together*.

Dibawah kepemimpinan Ustadz Jamaludin, S.Pd. MM, yang secara resmi menjabat sebagai Kepala Madrasah pada 1 juni 2006, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang mengadakan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain. Hal itu dilakukan untuk kemajuan madrasah semata. Kerja sama dengan lembaga luar tersebut antara lain :

- a. Pondok Pesantren Syarifudin Wonorejo, dalam bidang Diniyah.
- b. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Wonorejo, dalam bidang Bahasa Arab.
- c. Dennis Bunch Lumajang, dalam bidang Bahasa Inggris.
- d. *Corp Indonesia Out Bond Club*, dalam Bidang Pembentukan Kepribadian.

Berkat kerja keras dari semua warga madrasah mulai kepala sekolah, guru, karyawan sampai dengan pekerja lapangan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bahkan kelas *Full Day* yang semula hanya terdiri dari satu kelas kini sudah menjadi VII kelas untuk masing-masing jenjang, dan sudah berjalan sejak 21 tahun

yang lalu. Dan *Full Day School* di Madrasah ini mempunyai jurusan program lain yang terdiri dari kelas Sains, Bahasa, Diniyah dan Exelent.⁵³

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Table 4.1
Profil Madrasah

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
Naungan	Kementerian Agama
Tanggal SK Perdirian	1979-06-01
NSM	121135080001
NPSN	20581371
Alamat	Jl. Cintandui No. 75
Desa/Kelurahan	Rogotrunan
Kecamatan	Lumajang
Kabupaten	Lumajang
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	67316
No. Telp	(0334) 881463
Status	Negeri
Status Akreditasi	A sertifikat 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Program Studi	Reguler-Fullday-Ma'had

⁵³ Peneliti, "Sejarah dan Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang", Banner, Studi Dokumen 14 Mei 2022

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dilakukan peneliti visinya adalah cerdas, trampil, bertaqwa, dan berwawasan lingkungan. Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkembangkan semangat prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 3) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan
- 4) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan
- 5) Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang sehat dan islami

Tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan kondisi madrasah sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP)
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki prestasi akademik tinggi
- 3) Menjadikan madrasah terpadu MTs Negeri Lumajang sebagai madrasah rujukan
- 4) Meningkatkan prestasi non akademik dengan mengembangkan potensi minat, dan bakat siswa
- 5) Mewujudkan lulusan yang taat beribadah serta berakhlakul karimah

- 6) Terciptanya budaya madrasah yang berwawasan lingkungan, bersih, sehat, dan Islami.⁵⁴

4. Kondisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Berdasarkan hasil studi dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kondisi yang perlu dipaparkan yaitu :

a. Kondisi Guru

Berdasarkan hasil dokumen yang dikaji oleh peneliti bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang memiliki 53 guru. Adapun guru-guru tersebut mengajar di kelas Reguler, dan Full Day. Dan ada juga yang menjadi wali kelas.⁵⁵

b. Kondisi Siswa

Berdasarkan hasil dokumen yang dikaji peneliti, tahun pelajaran 2021/2022 jumlah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yaitu 777 siswa. Siswa tersebut dibagi atas 3 kelas. Kelas VII berjumlah 286 kelas VIII berjumlah 243, dan kelas IX berjumlah 243 siswa. Untuk kelasnya kelas VII mulai kelas A sampai I, kelas VIII A samapi H, dan kelas IX mulai kelas A-H.⁵⁶

Tabel 4.2
Data Siswa

Kelas	Program	Jumlah
A	Regular	27
B	Full Day	26
C	Full Day	34
D	Full Day	34

⁵⁴ Peneliti, “Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang”, Banner, Studi Dokumen 14 Mei 2022

⁵⁵ Peneliti, “Data Guru”, Studi Dokumen, 15 Mei 2022

⁵⁶ Peneliti, “Data Siswa”, Studi Dokumen, 15 Mei 2022

Kelas		Program	Jumlah
VII	E	<i>Full Day</i>	32
	F	<i>Full Day</i>	34
	G	<i>Full Day</i>	36
	H	<i>Full Day</i>	32
	I	<i>Full Day</i>	31
JUMLAH			286
VIII	A	Regular	29
	B	<i>Full Day</i>	31
	C	<i>Full Day</i>	31
	D	<i>Full Day</i>	29
	E	<i>Full Day</i>	30
	F	<i>Full Day</i>	30
	G	<i>Full Day</i>	37
	H	<i>Full Day</i>	26
JUMLAH			243
IX	A	Regular	34
	B	<i>Full Day</i>	28
	C	<i>Full Day</i>	30
	D	<i>Full Day</i>	32
	E	<i>Full Day</i>	30
	F	<i>Full Day</i>	28
	G	<i>Full Day</i>	36
	H	<i>Full Day</i>	25
JUMLAH			243

c. Kondisi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang dikaji oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang sudah cukup mendukung dalam pembelajaran yaitu : Masjid Al-Hikmah yang digunakan untuk siswa beribadah. Selain itu, masjid ini juga bisa digunakan masyarakat sekitar untuk beribadah misalnya sholat jum'at dan sholat lainnya karena letak masjid berada diluar sekolah dan berdampingan langsung dengan masyarakat sekitar. Di masjid tersebut

juga sering diadakan kegiatan pembelajaran, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan lain sebagainya.

Selain itu, fasilitas yang ada ialah 1 ruang perpustakaan, 3 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 25 ruang kelas, 1 kantin/koperasi, 1 lapangan, 2 area parkir yang cukup luas, 1 ruang guru yang sangat luas, 1 ruang TU, 1 ruang Kepala Madrasah.⁵⁷

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana

No.	Ruang	Jumlah
1	Kelas	25
2	Perpustakaan	1
3	Lab. IPA	1
4	Lab. Komputer	3
5	Kantin	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang TU	1
8	Ruang Kepala Madrasah	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BK	1
11	Tempat Parkir	2
12	Lapangan	1

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka berikut ini adalah data yang disajikan oleh peneliti berdasarkan fokus masalah.

1. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program *Full Day School* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

⁵⁷ Peneliti, "Data Saspras", Studi Dokumen, 15 Mei 2022

Pelaksanaan *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang sudah berlangsung sejak tahun 2001. *Full Day School* di sini dilaksanakan selama 4 hari mulai hari senin-kamis. Di hari jum'at dan sabtu digunakan untuk pengembangan bakat atau dikenal dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah kegiatan KBM berakhir. Madrasah ini menerapkan *Full Day School* bertujuan untuk membentuk generasi islami yang berakhlakul karimah dengan melakukan pembinaan akhlak secara maksimal melalui berbagai kegiatan sekolah yang bersifat positif. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang :

Tujuan dari program tersebut agar pembinaan pada siswa lebih maksimal. Karena yang kita ketahui bahwa anak diusia remaja (MTS/SMP) masih tergolong labil, dalam artian kesadaran untuk berbuat bahwa ini kebutuhan dirinya masih kurang. Sehingga kita sering melihat kenakalan anak ketika pulang pagi karena guru ada rapat, anak tidak langsung pulang kerumah. Tetapi mereka malah jalan-jalan atau main baru pulang jam 3 atau 4 sampai kerumah. Berawal dari itulah kami mengemas proses pembelajaran dan pendidikan dalam sebuah program full day school juga karena tuntutan dari orang tua yang ingin anaknya memiliki pendidikan yang lebih tentang agama.⁵⁸

Melihat fenomena kenakalan remaja yang marak terjadi, maka strategi yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang adalah melakukan pembinaan akhlak melalui program kegiatan yang ada di sekolah. Hal pertama yang dilakukan dalam pembinaan akhlak adalah melakukan pembinaan terhadap guru terlebih dahulu. Kemudian melakukan pembinaan terhadap siswa-siswi melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada

⁵⁸ Ustad. Qomar, diwawancari oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 12 Mei 2022

di sekolah. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang :

Sebelum kami melakukan pembinaan kepada siswa, pertamanya kami melakukan pembinaan ke semua guru dengan menyampaikan bahwa guru itu digugu dan ditiru. Digugu itu dari perkataanya dan ditiru itu dari perbuatannya. Jadi disini guru sebagai suri tauladan yang baik bagi siswa. Ketika guru perpesan “Nak buanglah sampah pada tempatnya”. Juga saat masuk kelas mengucapkan salam, juga sholat dengan waktu yang telah terjadwal di sekolah. Maka guru tersebut harus memberikan contoh terlebih dahulu.⁵⁹

Dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai pendidik, guru harus dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena siswa yang menginjak dewasa lebih banyak meniru daripada melakukan hal yang difikirkan. Oleh karena itu, siswa cenderung meneladani gurunya dan menjadikannya sebagai panutan dalam segala hal.

Pelaksanaan Full Day School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dilakukan melalui program yang sudah dibentuk. Program tersebut berupa kegiatan keagamaan. Program tersebut juga dilakukan melalui bimbingan dari guru. Dari program tersebut yang ingin dicapai oleh pendidik adalah siswa mampu memiliki prestasi yang baik serta menjadikan siswa yang berakhlakul karimah. Beberapa program kegiatan keagamaan tersebut antara lain :

a. Sholat Dhuha Berjama'ah

Kegiatan atau langkah pertama dalam pelaksanaan pembinaan akhlak adalah sholat dhuha berjama'ah yang dilakukan rutin setiap hari sebelum pembelajaran dikelas dimulai. Sholat dhuha ini dilaksanakan 4

⁵⁹ Ustad. Jailani, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 19 Mei 2022

rakaat 2 kali salam yang diikuti oleh seluruh siswa bersama dengan bapak juga ibu guru. Kegiatan ini bertujuan agar siswa membiasakan diri untuk melakukan sholat dhuha bukan hanya disekolah tetapi juga dirumah.



Gambar 4.1
Dokumentasi Sholat Dhuha Berjama'ah

Seperti yang dipaparkan oleh salah satu guru Akidah Akhlak bahwa :

Sholat Dhuha dimulai pada pukul 06.30 WIB yang dilaksanakan di masjid Al-Hikmah sebelum jam pelajaran dimulai. Sholat dhuha ini dilakukan sebanyak 4 rakaat 2 salam. Jadi 2 rakaat 1 salam, kemudian berdiri lagi menambah 2 rakaat 1 salam. Meskipun sholat dhuha ini merupakan sholat sunnah tapi di Madrasah ini diwajibkan, guna melatih keistiqomahan siswa ketika berada diluar sekolah. Dan untuk para siswi diwajibkan memakai mukenah warna putih begitu pula dengan yang siswa diwajibkan memakai kopyah berwarna putih. Kemudian untuk siswi yang berhalangan atau datang bulan berada dalam satu ruangan untuk melakukan kegiatan keputrian dengan dibimbing oleh para ustazah yang sedang bertugas. Kegiatan keputrian ini berisi tentang materi fiqih wanita lalu absensi. Untuk waktunya sampai sholat dhuha selesai maka berakhir pula kegiatan keputrian ini.⁶⁰

⁶⁰ Ustad. Fajar, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 28 Mei 2022

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022 bahwa Pembinaan Akhlak Sisw Kelas VII Melalui Program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang melakukan pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan dengan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah. Sholat dhuha ini dilakukan di masjid Al-Hikamh dan oleh seluruh siswa juga para guru. Pada jam 06.30 sholat dhuha dimulai maka sebelum jam tersebut para siswa juga guru sudah ada di masjid dengan kondisi sudah memakai mekunah dari kelas untuk yang perempuan, begitu juga dengan yang laki-laki. Untuk siswa yang terlambat datang ke masjid mereka akan sholat dhuha di luar pintu utama masjid dengan dijaga oleh anak osis yang nantinya nama dari siswa tersebut diberi pertanyaan kenapa mereka terlambat. Ada keringanan bagi siswa yang terlambat datang dengan alasan yang bisa ditoleran. Sholat dhuha tersebut adalah untuk melatih para siswa dalam disiplin dengan masalah waktu juga menjadi keistiqomahan siswa dalam sholat dhuha meskipun dibilang sunnah. Dan untuk kegiatan keputrian bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu fiqih wanita serta melatih kejujuran siswa dalam berabsensi.⁶¹

b. Sholat Dhuhur dan Ashar Berjama'ah

Sholat merupakan rukun islam yang kedua setelah membaca syahadat. Dalam Islam, bagi kamum muslim dan muslimah yang telah baligh diwajibkan untuk menunaikan ibadah sholat fardu lima waktu

⁶¹ Obsevasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 28 Mei 2022

dalam sehari. Karena sholat merupakan tiang agama yang tidak boleh ditinggalkan oleh umat muslim. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini tahap pembinaan setelah sholat dhuha yakni sholat dhuhur dan ashar berjama'ah. Sholat dhuhur dilakukan setelah pembelajaran setengah hari sedangkan sholat ashar dilakukan sebelum pulang kerumah dan wajib diikuti oleh seluruh siswa bahkan guru.

Sholat dhuhur di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini dilaksanakan pada pukul 11.30, yang diikuti seluruh siswa baik yang *full day* atau *reguler* juga diharapkan sebelum jam tersebut para siswa sudah sampai di masjid. Pembiasaan jam tersebut bertujuan agar siswa memiliki pembiasaan sholat berjama'ah juga disiplin waktu dalam mengerjakan sholat. Setelah itu pada pukul 13.30 untuk siswa *regular* pulang kerumah Karena pembelajaran telah berakhir. Untuk sholat Ashar dilakukan oleh siswa *full day* pada jam 15.30 sebelum pulang kerumah yang sebelumnya, siswa *full day* telah melakukan pembelajaran yang sesuai dengan jurusannya.



Gambar 4.2
Dokumentasi Sholat Ashar Berjama'ah

Seperti yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum bahwa :

Untuk sholat dhuhur itu dilakukan oleh semua murid mbak, baik itu yang *full day* maupun yang *regular*. Setelah itu masuk, lalu pembelajaran seperti sebelumnya sampai jam 13.30. Baru setelah itu anak *regular* boleh pulang, untuk anak *full day* tetap masuk karena ada tambahan jam yang sesuai dengan jurusannya yaitu sains, bahasa, diniah, dan excellent. Sholat berjama'ah ini tujuannya agar dapat membina siswa lebih maksimal. Karena kita tahu bahwa anak usia remaja setara MTs atau SMP masih tergolong labil, artinya kesadaran untuk melakukan sholat berjama'ah kurang sehingga kita sebagai pendidik harus terlibat juga dalam pembinaan sholat berjama'ah tersebut agar anak meneladani atau mencontoh dari kita sebagai guru⁶²

Menurut hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Mei 2022 bahwasannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 menerapkan sistem *full day school* bertujuan untuk membentuk generasi islami yang berakhlakul karimah dengan melakukan pembinaan akhlak secara maksimal melalui berbagai kegiatan sekolah yang bersifat positif. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti, untuk sholat berjama'ah dhuhur dan ashar dilakukan sudah dilakukan secara tertib oleh semua murid. Bahkan dari yang peneliti lihat, saat adzan dan iqamah dilakukan oleh siswa secara bergantian. Selain itu, siswa juga terbiasa membaca do'a masuk dan keluar dari masjid. Saat masuk halaman masjid pun alas kaki mereka ditata secara rapi dan bersejajar. Dan mereka juga melakukan sholat sunnah tahiyatal masjid, serta sholat sunnah rawatib.

⁶² Ustadzah. Vivin, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 19 Mei 2022

Juga pembiasaan ini tentunya dilakukan tidak lepas dari bimbingan guru agar berjalan dengan baik dan maksimal.⁶³

c. Sistem Poin Pada Buku Kepribadian Siswa (BKS)

Tahap selanjutnya dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yaitu adanya dengan adanya sistem poin pada Buku Kepribadian Siswa (BKS). Buku tersebut memuat tentang tata tertib siswa, larangan murid, jenis pelanggaran, catatan pelanggaran tata tertib, catatan kegiatan ibadah, tabel berbuat baik pada orang tua, catatan tahfidz juz amma, jurnal kegiatan extra kurikuler, rekaman jam pelajaran yang ditinggalkan, penghargaan siswa secara akademik dan non akademik, serta gerakan satu hari sepuluh salam (Gertusam).

Pelaksanaan kebijakan sistem poin pada Buku Kepribadian Siswa (BKS) ini dapat dikatakan mampu membuat siswa patuh terhadap ketentuan sekolah. Juga memiliki tujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter disiplin. Serta mempermudah pelaporan bahkan pengecekan bagi sekolah terhadap wali murid yang berkaitan dengan pelanggaran siswa. Salah satu contohnya pada gerakan satu hari sepuluh salam (Gertusam) yang dilakukan oleh siswa saat berada disekolah maupun dirumah yang bisa dilihat atau dicek oleh guru bahkan orang tua.

⁶³ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 19 Mei 2022.

Gambar 4.3
Dokumentasi Form Gerakan Satu Hari Sepuluh Salam

Berdasarkan pemaparan salah satu siswi mengatakan terkait gerakan satu hari sepuluh salam bahwa :

Itu gerakan 1 hari wajib mengucapkan salam minimal 10 kali kesiapapun kak boleh ke teman, ustad atau ustadzah. Gerakan itu masih baru dari 2 tahun lalu. Nah nanti itu dicek kak oleh masing-masing wali kelas. Jadi harus jujur kak meskipun hari libur juga harus mengucapkan ke orang tua.⁶⁴

Pelaksanaan Gertusam (Gerakan satu hari sepuluh salam) berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 09 Juni 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang berjalan dengan baik, meskipun gerakan tersebut terbilang baru dijalankan dari 2 tahun lalu hasil yang diperoleh berdampak positif. Dengan adanya gerakan tersebut siswa dapat menambah bahkan mempererat tali silaturahmi dengan sesama teman yang berasal dari kelasnya sendiri maupun teman dari luar

⁶⁴ Dealova Perti, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 09 Juni 2022

kelasnya juga kepada para ustad ustadzah memiliki hubungan yang baik.⁶⁵

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan 1 hari 10 salam bertujuan untuk membiasakan siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain. Juga mengucapkan salam merupakan salah satu akhlak mulia dalam berhubungan sosial. Dengan gerakan tersebut bisa menebarkan do'a terbaik untuk orang lain dan menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama manusia.

d. Hafalan Juz 'Amma

Pembinaan akhlak dengan hafalan juz 'amma ini dilakukan diluar jam pelajaran. Dalam menghafal juz 30 atau juz 'amma ada ketentuan yang sesuai dengan tingkatan kelasnya. Pada kegiatan ini guru wali kelas sebagai pendamping dalam menyimak bacaan benar dan salahnya *lafadz* yang murid hafalkan. Hafalan ini dilaksanakan secara pertingkata kelas guna menumbuhkan kedisiplinan siswa agar menjadi kebiasaan untuk siswa. Fokus siswa dalam hafalam juz 'amma ini merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh siswa, juga harus serius dalam menghafalkannya.

Serius dalam menghafal juz 'amma untuk mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya cepat atau lambatnya siswa dalam menyelesaikan hafalannya tergantung kepada siswa sendiri. Yang paling mendasar bahwa target itu ditentukan sesuai dengan kapasitas waktu dan

⁶⁵ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 09 Juni 2022

kemampuan murid, karena setiap murid memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdullah Mufid seorang siswa kelas 7:

Untuk hafalan juz ammanya dibagi kak pertingkatan kelas. Kelas 7 wajib menghafal 5 surah, kelas 8 menambah 15 surat, dan kelas 9 menghafal seluruh surah yang ada dalam juz 30 yang terdiri dari 37 surah yang dimulai dari An-Nass sampai surah An-Naba'.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 09 Juni 2021 bahwa kegiatan pembinaan akhlak dengan menghafal juz 'amma berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Dalam menyetorkan hafalannya siswa tidak hanya ke guru wali kelas, tetapi boleh juga ke guru BK (Bimbingan Konseling). Saat hafalanpun siswa boleh mengulang atau menyicil hafalannya untuk surat yang sulit dihafal serta panjang. Selain itu, untuk menyetorkan hafalannya siswa wajib membawa buku kepribadian siswa (BKS) yang digunakan untuk mencatat serta mengetahui sampai mana hafalan siswa.

Jika dirasa siswa kurang lancar dalam menghafal siswa harus memperbaiki bacaannya terlebih dahulu agar lancar kemudian boleh disetorkan kembali.⁶⁷

Kegiatan hafalan juz 'amma bertujuan apabila nanti sudah berada dilungkungan masyarakat, para siswa khususnya lulusan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini memiliki pengalaman yang bisa diterapkan di masyarakat seperti menjadi imam.

⁶⁶ Abdullah Mufid Zakaria, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 09 Juni 2022

⁶⁷ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 09 Juni 2022



Gambar 4.4
Dokumentasi Siswa Hafalan Juz Amma

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini yang kemudian dapat terealisasi dengan baik, maka secara tidak langsung kebiasaan tersebut dapat membina akhlak siswa. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan jiwa Islami dalam diri siswa dan juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap agama Islam itu sendiri.

Selain itu, faktor pendukung yang dapat menjadikan proses pembelajaran itu berhasil adalah visi dari orang tua maupun pendidik itu sendiri yaitu untuk mewujudkan siswa yang berkarakter akhlakul karimah juga sarana prasarana yang tersedia di sekolah juga menjadi faktor pendukung karena sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Namun, juga ada faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui program Full Day School di sekolah ini,

seperti pengaruh teknologi, pengaruh lingkungan, dan juga faktor latar belakang sekolah yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran guru harus memberikan pengawasan secara maksimal. Hal ini diungkapkan oleh Waka Sarpras Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luamjang :

Pengaruh teknologi sekarang ini berkembang begitu cepat sehingga anak mudah terpengaruh dari media sosial yang kurang bermanfaat bagi siswa. Juga faktor latar belakang sekolah dasar yang bermacam-macam. Sehingga ada sebagian anak yang sudah pintar mengaji ada juga yang belum bisa. Nah dari hal tersebut kita membutuhkan bimbingan yang lebih agar antar satu murid dengan yang lain sama atau tidak ketinggalan dengan yang bisa.⁶⁸

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program Full Day School sudah terjadwal dengan adanya berbagai kegiatan atau pembiasaan-pembiasaan di sekolah. Jadwal yang sudah tersusun tersebut mendapat pengawasan langsung dari guru dan pihak sekolah lainnya. Jika ada siswa yang melanggar peraturan maka akan diberikan sanksi poin. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa. Adanya respon positif dari siswa terhadap apa yang diajarkan oleh guru, sehingga kegiatan *Full Day School* dapat berjalan dengan baik.

⁶⁸ Ustad. Malik, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 25 Mei 2022

2. Dampak yang ditimbulkan dari Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program *Full Day School* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak dilakukann secara maksimal. Dengan diberlakukannya sistem poin, pelanggaran-pelanggaran yang terjadi masih bisa ditoleransi.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala Madrasah :

Sebenarnya akhlak sendiri itu sudah diberikan dari sejak zaman sekolah dasar, di madrasah ini tinggal membina dan mengarahkan saja. Kalau salah ya dibenarkan seperti bengkel akhlak. Jadi untuk anak yang masih belum mengerti dan faham berakhlak istilahnya begitu, kita perbaiki atau kita kasih pondasi serta pemahaman lagi. Akan tetapi, ada beberapa anak yang masih melanggar peraturan madrasah. Seperti datang terlambat datang, yang akibatnya terlambat juga mengikuti sholat dhuha. Namun meski begitu pelanggaran masih bisa ditolerir.⁶⁹

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti bahwa siswa telah memiliki sikap atau perilaku yang sopan dan santun. Ketika bertemu guru, siswa menyapa, mengucapkan salam, dan mencium tangan bagi yang sesama muhrim, mengucapkan permisi saat hendak lewat didepan orang, mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan, dan mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan sesuatu atau diberi sesuatu.⁷⁰

Dalam pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan, siswa selalu mengikuti shalat berjama'ah dengan tertib. Bahkan dari yang peneliti lihat, saat adzan seluruh siswa sudah ada dimasjid, shof pun terisi dengan rapi

⁶⁹ Ustad. Jailani, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 19 Mei 2022

⁷⁰ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 19 Mei 2022

tanpa dipandu oleh ustad ustadzah, bahkan hal terkecil dari alas kaki pun tertata rapi. Selain itu, setelah sholat dhuha, dilanjut membaca asmaul husna yang dipimpin secara bergantian oleh siswa. Selanjutnya, ada kultum (kuliah tujuh menit) yang diberikan oleh guru untuk memotivasi para siswa untuk tetap semangat mencari ilmu, lalu membaca do'a sebelum belajar dan do'a keluar masjid yang dibaca secara bersama-sama.

Informasi tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dapat dikatakan sudah baik, namun perlu adanya pengawasan agar siswa tidak melakukan pelanggaran. Peraturan madrasah yang sudah diberlakukan, tidak semua siswa mematuhi. Masih ada beberapa masalah yang terjadi. Seperti yang diungkapkan Guru Bahasa Arab selaku Waka Kesiswaan berikut ini :

Untuk siswa kelas VII awal ini masih melakukan penyesuaian diri dengan kegiatan yang ada di madrasah ini. Karena berasal dari sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang mungkin dalam segi agama kurang, bahkan ada anak SD yang dulunya tidak memakai kerudung. Dalam penyesuaian ini, kadang-kadang ada siswi yang tidak memakai kerudung. Juga di madrasah ini ada aturan yang melarang siswa untuk membawa gadget. Kalau ada yang ketahuan membawa gadget disiti dan dipanggil ke ruang BK. Pada ruang BK akan diproses, diselidiki ada apa di hp siswa tersebut. Jika ada menggunakan pada media sosial sedang mengunggah foto tanpa berkerudung dan berpakaian seragam sekolah perlu ditindak lanjuti, kemudian jika terbukti sengaja melakukan maka dapat poin yang sesuai dengan bobot di Buku Kepribadian Siswa (BKS).⁷¹

Dengan adanya *Full Day School* yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang telah mendapat respon yang positif dari orang tua siswa. Mereka mengungkapkan bahwa perkembangan anak

⁷¹ Ustad. Arif, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 23 Mei 2022

mereka jauh lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam hal agama dan akhlaknya. Orang tua siswa dari ananda Afisa mengungkapkan bahwa :

Untuk ibadah sholat lebih tertib dalam menjalankan sholat 5 waktunya. Dari segi menutup aurat sudah baik memakai kerudung kemana saja. Juga dengan adanya buku Buku Kepribadian Siswa (BKS) anak saya menjadi lebih rajin dalam bersih-bersih maupun membantu saya. Meski yang awalnya karena untuk dicatat dalam buku BKS, tapi kemudian dia menjadi terbiasa untuk melakukan hal tersebut. Dan saya juga bisa memantau apa saja pelanggaran yang dilakukan anak saya.⁷²

Full Day School yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang akan memiliki dampak terhadap diri siswa. Dampak tersebut bisa memiliki nilai yang positif dan juga memiliki nilai yang negatif. Seperti yang disampaikan oleh Waka Kurikulum :

Dampak positifnya adalah kegiatan para siswa lebih banyak digunakan untuk hal-hal yang baik karena waktu disekolah lebih banyak dan mendapat pengawasan dari pihak sekolah.⁷³

Selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa menambahkan bahwa *Full Day School* memiliki dampak positif :

“Di *Full day* enakya waktu bersama teman itu banyak, meski sambil belajar tapi masih bisa bermain saat istirahat bahkan waktu pulnag. Kadang kalau waktu pulang sekolah menunggu jemputan tiba kita masih juga main kak, baru jam set 5 kita pulang kerumah masing-masing.”⁷⁴

Dengan adanya dampak positif, pasti juga ada dampak negatifnya.

Waka Kesiswaan memaparkan :

Dampak negatifnya adalah bagi sebagian siswa yang tidak terbiasa dengan program *Full Day School* akan menjadi capek dengan

⁷² Ibu Evin, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 10 Juni 2022

⁷³ Ustadzah Vivin, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 21 Mei 2022

⁷⁴ Vika Maulida, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 10 Juni 2022

adanya berbagai kegiatan disekolah yang diikuti mulai dari pagi sampai sore.⁷⁵

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari pembinaan akhlak melalui program *Full Day School* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya melalui program *Full Day School* secara tindakan atau perbuatan, dan keagamaan lebih baik. Kekurangannya yaitu minimnya sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat dan sering merasa kecapekan dengan adanya berbagai kegiatan disekolah yang dimulai dari pagi sampai sore hari. Dengan adanya kelemahan dan kelebihan tersebut guru dituntut untuk bisa membuat kreativitas tentang pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan tujuan membantu siswa agar tetap semangat dalam memperoleh ilmu dari para guru sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman.

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program <i>Full Day School</i> Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022	1) Melalui keteladanan. Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak, guru memberikan contoh yang baik berupa perkataan maupun perbuatan yang sesuai dengan kaidah dalam Islam agar dijadikan panutan bagi siswa. 2) Melalui pembiasaan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan adanya berbagai kegiatan yang begitu beragam khususnya keagamaan, seperti sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, serta hafalan juz amma yang diharapkan dapat menumbuhkan jiwa islami pada siswa. 3) Pemberlakuan sistem poin bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah guna

⁷⁵ Ustad. Arif, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, 23 Mei 2022

No	Fokus Penelitian	Temuan
		meminimalisir pelanggaran yang terjadi. Apabila ditemukan ada siswa yang melanggar peraturan, maka dinasihati terlebih dahulu. Dan apabila masih berkelanjutan, maka guru berhak memberikan poin yang sesuai dengan bobot pelanggarannya.
2.	Dampak yang ditimbulkan dari Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program <i>Full Day School</i> Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022	Pelaksanaan program <i>Full Day School</i> ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya melalui program <i>Full Day School</i> secara tindakan atau perbuatan lebih baik karena adanya BKS, serta dalam hal keagamaan lebih baik juga. Kekurangannya yaitu minimnya sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat dan sering merasa kecapekan dengan adanya berbagai kegiatan disekolah yang dimulai dari pagi sampai sore hari. Dengan adanya kelemahan dan kelebihan tersebut guru dituntut untuk bisa membuat kreativitas tentang pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan tujuan membantu siswa agar tetap semangat dalam memperoleh ilmu dari para guru sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

1. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program *Full*

Day School Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Berdasarkan temuan penelitian akan peneliti integrasikan dengan teori bahwa, *Full Day School* adalah program pendidikan yang seluruh aktivitas berada disekolah (sekolah sepanjang hari) dengan ciri *integrated activity* dan *integral curriculum*. Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas peserta didik disekolah mulai dari belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam sistem pendidikan.⁷⁶

Menambahkan bahwasannya sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluas, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam full day school adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.⁷⁷

Dapat disimpulkan bahwa dari pengertian *Full Day School* sangat penting untuk diterapkan disekolah yang bertujuan untuk mendidik, membina, dan mengarahkan anak secara totalitas terutama dalam akhlak siswa. Dengan adanya penerapan full day school ini akan mampu memberikan nilai-nilai Islami kepada siswa secara utuh.

Penerapan *full day school* dalam hal ini, dikaitkan dengan pembinaan akhlak. Dimana saat kita melihat kenakalan remaja yang berkembang semakin luas sehingga terjadi perbuatan-perbuatan asusila. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kontrol dari guru terutama orang tua. Oleh karena itu, penerapan pada *full day school* ini sangat dibutuhkan untuk

⁷⁶ Choirul Umah, "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Full Day School (Studi Kasus Di MTs Surya Buana Malang)" 29.

⁷⁷ Bambang Supriyadi, *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*, (Padang: Guepedia, 2020),33,

https://www.google.co.id/books/edition/TRANSFORMASI_RELIGIUSITAS_MODEL_FULL_DAY_SCHOOL/AY5GINEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian%20full%20day%20school&pg=PA35&printsec=frontcover&bsq=pengertian%20full%20day%20school

menekankan kegiatan siswa diluar sekolah yang kurang bermanfaat dan guru dapat mendidik dan membina siswa agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

Pendidik disini tidak hanya bertanggung jawab menyampaikan materi saja, tetapi juga membentuk kepribadian dalam moral peserta didik. Seperti kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini yang merupakan program pembiasaan dan sudah terjadwal. Melalui intensitas pembelajaran agama diharapkan siswa dapat memiliki kebiasaan yang bersifat positif. Agar kelak kehidupannya dapat berguna dan berhasil.

a. Melalui Keladanan

Dalam proses pembinaan akhlak, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Seperti keteladanan, pembiasaan, memberi nasihat, dan metode kisah.⁷⁸ Guru harus memberi contoh yang baik kepada siswa dengan menjaga sikap baik tutur kata, perbuatan, menghargai yang lebih muda, dan menghormati yang lebih tua.

Pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil, dikarenakan seorang anak yang baru menginjak dewasa lebih banyak meniru daripada melakukan hal yang dipikirkan. Oleh karena itu, siswa cenderung meneladani gurunya dan menjadikannya sebagai tokoh identifikasi dalam segala hal. Guru diharuskan meniru akhlakakhlak yang ada pada diri Rasulullah SAW, karena beliau adalah suri teladan yang

⁷⁸ Hasan Basri, "Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Baru Medan". Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan 1 No. 4, (Desember 2017): 653.

paling baik. Maka dari itu, tugas guru harus mencontohkan kepada siswanya agar berbuat baik sesuai dengan kaidah Islam.

b. Melalui Pembiasaan

Pembiasaan ini sangat penting untuk diterapkan pada siswa karena dapat membentuk mental dan akhlak yang baik serta untuk mencapai nilai-nilai akhlak. Salah satunya dengan melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah.

Bentuk kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang ini adalah :

a) Sholat Dhuha

Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Sholat dhuha ini dilaksanakan dalam 4 rakaat 2 kali salam yang diikuti oleh seluruh siswa bersama dengan bapak atau ibu guru. Kegiatan ini bertujuan agar siswa membiasakan diri untuk melakukan sholat dhuha bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

Dan ada kegiatan keputrian bagi yang berhalangan atau haid bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu fiqh wanita serta melatih kejujuran siswa dalam berabsensi.

b) Sholat Dhuhur dan Ashar Berjama'ah

Sholat dhuhur dilaksanakan pada istirahat kedua yaitu pukul 11.30, yang diikuti oleh seluruh siswa baik yang *full day* atau *reguler*. Dengan tujuan agar siswa disiplin waktu dalam mengerjakan sholat pada waktunya. Bagi siswa reguler boleh pulang pada pukul 13.30

karena pembelajaran telah usai, untuk yang *Full Day* masih berlanjut dalam pembelajaran sesuai dengan jurusannya. Kemudian sholat ashar yang dilakukan pada pukul 15.30 WIB. Sebelum pulang kerumah.

c) Sistem Poin Dalam Buku Kepribadian Siswa (BKS)

Pada buku ini memuat tentang tata tertib siswa, larangan murid, jenis pelanggaran, catatan pelanggaran tata tertib, catatan kegiatan ibadah, tabel berbuat baik pada orang tua, catatan tahfidz juz amma, jurnal kegiatan extra kurikuler, rekaman jam pelajaran yang ditinggalkan, penghargaan siswa secara akademik dan non akademik, serta gerakan satu hari sepuluh salam guna memantau perkembangan anak.

d) Hafalan Juz Amma.

Hafalan ini dilakukan diluar jam pelajaran yang didampingi oleh guru wali kelas maupun guru BK. Ada kriteria tingkatan berapa yang harus difahal oleh siswa yang tergantung pada kelasnya. Untuk kelas 7 wajib menghafal 5 surah, kelas 8 menghafal sampai 20 surat, dan kelas 9 menghafal seluruh surah yang ada dalam juz 30 yang terdiri dari 37 surah yaitu sampai surah An-Naba'.

2. Dampak yang ditimbulkan dari Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 7 Melalui Program *Full Day School* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa

melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Menurut Nor Hasan, sistem *Full Day School* ini lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi. Karena lamanya proses pendidikan dalam artian siswa lebih mudah diarahkan dan dibentuk sesuai dengan visi dan misi madrasah.⁷⁹

Hal tersebut sangat berkaitan dengan dampak positif bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, yaitu dalam hal pergaulan sosial dan perkataan yang sopan. Karena pembiasaan kegiatan yang bersifat positif dimulai dari pagi hari sampai sore hari. Selain itu, dalam hal beragama semakin baik, bagi siswa yang berpengalaman di bidang keagamaan akan jauh berbeda karena kemungkinan besar rasa dengan dengan Allah SWT lebih besar, sehingga bisa mempengaruhi akhlakunya yang kemudian terbiasa dengan hal yang positif.

Sistem pembelajaran *Full Day School* tidak akan lepas dari yang namanya kelemahan atau kekurangan, antara lain sistem ini menimbulkan rasa bosan pada siswa saat pembelajaran. Karena, sistem ini membutuhkan kesiapan baik berupa fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Dengan padatnya kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten menyebabkan siswa menjadi jenuh. Maka dari hal ini, kejelian dan keahlian dalam berkreatifitas merancang *full day school* agar tidak membosankan sangatlah penting.⁸⁰

⁷⁹ Nor Hasan, "Fullday School; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing", *Tadris 1*. No. 1 (2006);115.

⁸⁰ Nor Hasan, "Fullday School; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing", 116

Dampak yang ditimbulkan bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yaitu kurangnya sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah setelah sekolah. Dengan berbagai kegiatan yang ada disekolah, siswa sering capek ketika sampai dirumah, terkadang juga sering mengantuk di dalam kelas. Sehingga, proses pembelajaran kurang maksimal. Dari sinilah, diharapkan kepada guru agar bisa menciptakan strategi belajar yang bervariasi dengan tujuan agar siswa tidak bosan saat berada di dalam kelas.

Jadi dari pelaksanaan *Full Day School* dalam membina akhlak siswa sangat kuat, bukan hanya sekedar pembinaan akhlak saja tapi, dari sisi mengembangkan minat dan bakat juga. Dalam pengaplikasian oleh berbagai sumber seperti orang tua, pendidikan, dan kurikulum. Dengan demikian, sekolah dengan berisyaratkan memenuhi kriteria Full Day School dapat secara efektif, serta mampu mengelola dan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Setelah melakukan analisis dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, maka bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait.

Berdasarkan pada uraian bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil penelitian di lapangan, serta mengacu pada rumusan penelitian skripsi ini maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang diantaranya : Melalui keteladanan. Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak, guru memberikan contoh yang baik berupa perkataan maupun perbuatan yang sesuai dengan kaidah dalam Islam agar dijadikan panutan bagi siswa. Melalui pembiasaan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan adanya berbagai kegiatan yang begitu beragam khususnya keagamaan, seperti shalat dhuha berjama'ah, shalat dhuhur dan ashar berjama'ah, serta hafalan juz amma yang diharapkan dapat menumbuhkan jiwa islami pada siswa. Pemberlakuan sistem poin bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah guna meminimalisir pelanggaran yang terjadi. Apabila ditemukan ada siswa yang melanggar peraturan, maka dinasihati terlebih dahulu. Dan apabila masih berkelanjutan, maka guru berhak memberikan poin yang sesuai dengan bobot pelanggarannya.

2. Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang ini dalam pelaksanaannya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya melalui program *Full Day School* secara tindakan atau perbuatan lebih baik karena adanya BKS, serta dalam hal keagamaan lebih baik juga. Kekurangannya yaitu minimnya sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat dan sering merasa kecapekan dengan adanya berbagai kegiatan disekolah yang dimulai dari pagi sampai sore hari. Dengan adanya kelemahan dan kelebihan tersebut guru dituntut untuk bisa membuat kreativitas tentang pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan tujuan membantu siswa agar tetap semangat dalam memperoleh ilmu dari para guru sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang mengenai pembinaan akhlak melalui program *Full Day School* maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Diharapkan dalam penerapan *Full Day School* yang sudah berjalan lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi untuk membina siswa agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh madrasah.

2. Bagi Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam

Dari berbagai macam kegiatan dalam pembinaan akhlak melalui program *Full Day School* terbukti memiliki dampak bagi siswa. Oleh karena itu,

kerjasama antar guru lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi sebagai wujud dari profesionalisme guru.

3. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan harus mempertahankan akhlak yang baik seperti yang ditanamkan dalam pendidikan selama di madrasah, dan selalu berperilaku baik yang sesuai dengan norma serta kaidah Islam dalam menjaga nama baik madrasah ataupun diri sendiri ketika berada diluar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya mampu mengungkapkan lebih dalam tentang pembinaan akhlak melalui program *Full Day School* atau kegiatan lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Haris Wanto. Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City, *Journal of Public Sector Innovation* 2, no 1 (November 2017): 39-43.
- Amalia, Ayu. “Pembinaan Akhlak Melalui Pembelajaran Kitab Bidayatul Bidayah Di Pondok Pesantren Al Falah Desa Rejoagung Kecamatan Srono Kabupaten Bnayuwangi”. Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Amin, Saifuddin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadist Arabi'in Nawawiyah*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Arip Setiawan, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran *Fullday* School Di SMPN 12 Mukomuko”. Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Asmani. Jamal Ma'mur. *Full Day School. Konsep, Manajemen, & Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2017.
- Basri, Hasan, Haidar Putra, dan Ali Imran. “Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Baru Medan”. *Edu Riligia* Vol. 1 No. 4. September-Desember, 2017.
- Buana Sari, Santi Eka Ambaryani. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Surakarta: Guepedia, 2021.
- Cahyati. “Penerapan Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin Metro”. Skripsi Institut Agama Islam Metro, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma, 2007.
- Dhika Juliana, Hardani, dan Helmina dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasbullah. *Dasar-Dasat Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.

Ismail Al-Bukhari Ibn Muhammad. “*Sahih Al-Bukhari*”, Vol. 8, Beirut : Dar Qur Al-Najah, 1442 H.

Jamal Ma'mur Asmani. *Full Day School. Konsep, Manajemen, & Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2017.

Liana, Della Arnesti. “Penerapan Full Day School Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IX Di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung.” Sksripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Muhammad Hasbi. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: TrustMedia, 2020.

Mahjuddin. *Akhlak Tasawuf I*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

Mufida Yolansari, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Sistem Fullday School Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung”. Skripsi, IAIN Jember, 2020

Yulianti, Lis, “Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)”, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Vol. 05 No. 02 (Juli 2017).

<https://pascasarjana.umy.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/17-lis-yulianti.pdf>

Oktaviani, Tri. “Efektivitas Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Integral Hidayatullah Salatiga.” Skripsi, IAIN Salatiga, 2017.

Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti, pasal 2 ayat (2)

Rahmat Hidayat, Abdillah. *Ilmu Pendidikan*. Medan: LPPPI, 2019.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS, 2019.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Siti Alifah. “Peningkatan Kualitas Pendidik Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain”. *Jurnal Penelitian* 5 no. 1, Juli 2021.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Supriyadi, Bambang. *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*, Padang: Guepedia, 2020.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Umah, Choirul. “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Full Day School (Studi Kasus Di MTs Surya Buana Malang.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Widiyanti, Yuyun. “Peran Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.” Skripsi Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019.

Yuyun Widiyanti, “Peran Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VII MELALUI PROGRAM <i>FULL DAY SCHOOL</i> DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG	1. Pembinaan Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Pembinaan Akhlak - Tujuan Pembinaan Akhlak - Keutamaan Orang Berakhlak Mulia - Metode Pembinaan Akhlak - Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak 	Data Primer : Informan : 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 4. Guru Akidah Akhlak 5. Siswa 6. Wali Murid Data Sekunder : 1. Kepustakaan 2. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Lumajang 3. Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi	1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program <i>full day school</i> di MTs Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui program <i>full day</i>	1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program <i>Full Day School</i> di MTs Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022. 2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
	2. <i>Full Day School</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>Full Day School</i> - Latar Belakang Munculnya <i>Full Day School</i> - Kurikulum <i>Full Day School</i> - Keunggulan dan Kelemahan <i>Full Day School</i> 		4. Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman : <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan Data : <ul style="list-style-type: none"> - Trianggulasi Sumber - Trianggulasi Teknik 	<i>school</i> di MTs Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022?	siswa kelas VII melalui program <i>Full Day School</i> di MTs Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Aulia Rahmawati

NIM : T20181038

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul **PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VII MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG** adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Juni 2022
Saya yang menyatakan



Ade Aulia Rahmawati
T20181038

PEDOMAN KEGIATAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
2. Observasi tentang dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas ViII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

B. Data Narasumber

1. Kepala Sekolah

- a. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
- b. Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

2. Waka Kurikulum

- a. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
- b. Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

3. Guru Akidah Akhlak

- a. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

- b. Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

4. Siswa

- a. Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

5. Wali Murid

- a. Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

C. Dokumentasi

1. Sejarah dan Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.
2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.
4. Struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.
5. Data tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.
6. Data siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.
7. Dokumentasi/Arsip/Foto yang berkaitan dengan pembinaan akhlak melalui program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.


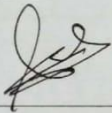
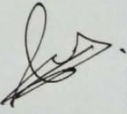
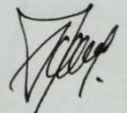
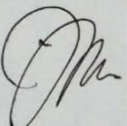
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

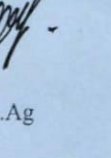
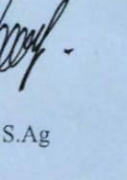
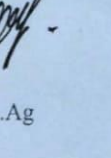
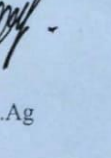
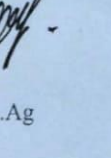
Nama : Ade Aulia Rahmawati

NIM : T20181038

Fakultas/Prodi : FTIK/PAI

Judul Skripsi : Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 7 Melalui Program Full Day School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Kamis, 12 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian ke MTsN 1 Lumajang	Gali'h Mawca	
2.	Sabtu, 14 Mei 2022	Pra penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan	Romerodan .	
3.	Selasa, 17 Mei 2022	Observasi awal dan dokumentasi terkait dengan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 7 Melalui Program Full Day School	Romerodan	
4.	Kamis, 19 Mei 2022	Melaksanakan wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Lumajang	Jalhari	
5.	Sabtu, 21 Mei 2022	Melaksanakan wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Lumajang	Vivian N.	
6.	Senin,	Melaksanakan		

	23 Mei 2022	wawancara dengan Waka Kesiswaan MTsN 1 Lumajang	Saufi Anif	
7.	Rabu, 25 Mei 2022	Melaksanakan wawancara dengan Waka Sarpras MTsN 1 Lumajang	A. Malika B	
8.	Sabtu, 28 Mei 2022	Melaksanakan wawancara dengan guru Akidah Akhlak	Fajar Shedy	
9.	Kamis, 09 Juni 2022	Melaksanakan wawancara dengan Siswa Kelas 7	Abdullah Muzid Zakaria	
10.	Jum'at, 10 Juni 2022	Melaksanakan wawancara dengan Wali Murid Kelas 7	Erin	

Lumajang, 11 Juni 2022

Kepala MTsN 1 Lumajang


Jaraini, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3257/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 01 Lumajang

Jl. Citandui No. 75, Rogotrunan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang Prov.
 Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181038
 Nama : ADE AULIA RAHMAWATI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 7 Melalui Program Full Day School di MtsN 01 Lumajang" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. JAILANI, S.Ag. MA

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Mei 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang
 Akademik,



MASHUDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1

Jalan Citandui 75 Kotak Pos 103 Telp. (0334) 881463 Lumajang
 NPSN: 20581371 NSM : 121135080001
 Website: mtsnlumajang.sch.id/E-mail: mtsn_lumajang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-159 /Mts.13.05.01/PP.00.5/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|------------------------------|
| 1. Nama | : | Jailani, S.Ag |
| 2. NIP. | : | 197504092007011020 |
| 3. Pangkat / Golongan | : | Penata Tk. 1 (III/d) |
| 4. Jabatan | : | Kepala MTs Negeri 1 Lumajang |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Ade Aulia Rahmawati |
| 2. NIM | : | T20181038 |
| 3. Status | : | Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Siddiq Jember |
| 4. Fakultas | : | Tarbiyah |
| 5. Prodi | : | Pendidikan Agama Islam |
| 6. Judul Skripsi | : | Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Melalui Program Full Day School di MTs Negeri 1 Lumajang |

Telah melakukan Penelitian/Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang guna menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, terhitung mulai tanggal 12 Mei 2021 sampai dengan 11 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lumajang, 13 Juni 2022



Struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Jailani, S.Ag	Kepala Madrasah
2.	Vivin Novaliana, M.Pd	Waka Kurikulum
3.	Saiful Arif, S.S	Waka Kesiswaan
4.	Drs. Hartono	Waka Humas
5.	Abdul Malik B, S.Pd.	Waka Sarpras
5.	Drs. Moch. Farhan	Kepala TU
6.	Yunirnaningsih, S.Pd.I	Bendahara
7.	Fajar Shodiq Murtadla, S.Pd.I	Koordinator Lab. Komputer dan PMR
8.	Sulik Ratnawati, S.Pd.	Koordinator Lab. IPA
9.	Qomaruddin Martayuana, S.Pd	Pembina Pramuka
11.	Alfi Syahri RW, S.Pd	Pembina Jurnalistik
12.	Dra. Sri Endang S.N	Koordinasi Koperasi
13.	Slamet Riyadi	Security
14.	Sahril, Subandi, dan Bahrul Ulum	Petugas Kebersihan dan Taman

DOKUMENTASI

Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang



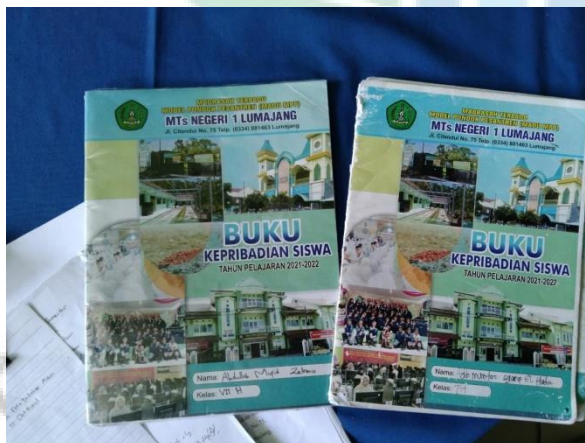
Masjid "Al-Hikmah" Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang



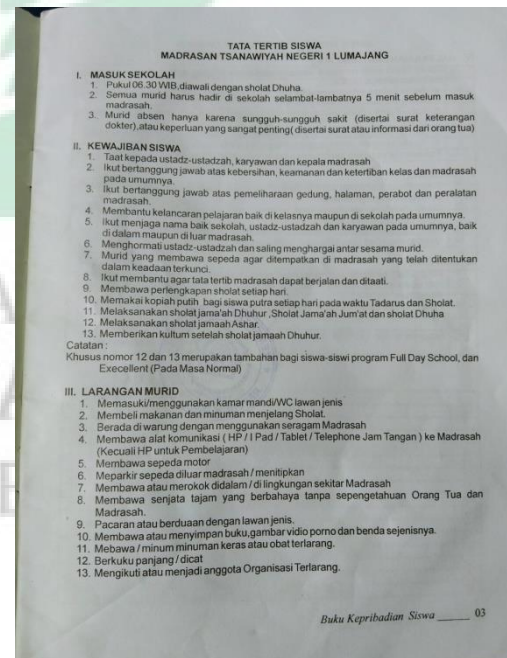
Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang



Buku Kepribadian Siswa (BKS)



Tata Tertib Siswa



Catatan Tahfidz Juz Amma

CATATAN TAHFIDZ JUZ AMMA				
No	Nama Surat	Tanggal Hafalan	Tanda Tangan	
			Pembina	Wali Kelas
1	An Naba ✓	16/02/2021		
2	An Nadjiat			
3	A Basy			
4	At Takwir	16/2		
5	Al Infitihar			
6	Al Mutaffin			
7	Al Inshiqaq			
8	Al Buruj			
9	Al Thariq			
10	Al Ala			
11	Al Ghashiyah			
12	Al Fajr			
13	Al Balad			
14	Ash Syams			
15	Al Lail			
16	Az Zuhra			
17	Al - Syarh			
18	At Tin			
19	Al Alaq			
20	Al Qadr			
21	Al Bayyinah			
22	Al Zaizalah			
23	Al Adiyat			
24	Al Qarrah			
25	Al Takatsur			
26	Al Asr			
27	Al Humazah			
28	Al Fil			
29	Al Quroisy			
30	Al Ma'un			
31	Al Kautsar			
32	Al Kafirun			
33	An Nashr			
34	Al Lahab			
35	Al Ikhlash			
36	Al Falaq			
37	An Nas			

Lumajang, 20...

Wali Kelas _____

Orang Tua _____

Buku Kepribadian Siswa _____ 23

Catatan Pelanggaran Tata Tertib

CATATAN PELANGGARAN TATA TERtib						
Kerajinan						
No	Hari/Tanggal	Jenis Pelanggaran	Poin	Jml Poin	Tanda Tangan	
					Petugas	Siswa / Orang Tua

Buku Kepribadian Siswa _____ 09

Wawancara Dengan Wali Murid



Wawancara Dengan Siswa



BIODATA PENELITI**Data Pribadi**

Nama : Ade Aulia Rahmawati
NIM : T20181038
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 11 September 2000
Alamat : Dusun Pandanwangi, RT. 12 RW. 04 Desa Tukum
Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Hp/WA : 081555488676

Riwayat Pendidikan Formal

RAM NU 14 Tukum Utara (Lulus tahun 2006)
MI Al-Ittihad Tukum (Lulus tahun 2012)
MTsN 1 Lumajang (Lulus tahun 2015)
MAN 1 Lumajang (Lulus tahun 2018)
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-Sekarang)

Riwayat Pendidikan Nonformal

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitussalam Tukum

Pondok Pesantren Mambaul Hikam 01 Lumajang

Ma'had Al-Jami'ah Robiatul Adawiyah IAIN Jember

Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

Pengalaman Mengajar

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitussalam Tukum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R